

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala (BATOLA). Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 19 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi adab bergaul dengan teman sebaya. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi adab bergaul dengan teman sebaya melalui metode pemberian tugas (resitasi). Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui metode pemberian tugas (resitasi) pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas III dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode pemberian tugas (resitasi) dengan materi adab bergaul dengan teman sebaya.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

1) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Aqidah Akhlak dengan kompetensi dasar : Membiasakan beradab secara Islami dalam pergaulan dengan teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran :

- Siswa mengetahui adab bergaul dengan teman sebaya
 - Siswa membiasakan adab bergaul dengan teman sebaya
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(5) Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan inti (50 menit)

(1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.

(2) Guru menyuruh siswa membaca materi.

(3) Guru menjelaskan materi.

(4) Guru menyimpulkan materi.

(5) Guru mendiktekan soal kepada siswa untuk di jawab.

(6) Masing-masing siswa menjawab soal.

(7) Membahas soal bersama.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

(1) Guru membuat kesimpulan akhir.

(2) Memberitahukan nilai siswa dalam menjawab soal.

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Menyuruh siswa membaca materi	√	
9.	Menjelaskan materi	√	
10.	Menyimpulkan materi	√	
11.	Mendiktekan soal	√	
12.	Membahas soal bersama siswa	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{26}{30} \times 100\% = 86,67\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan, dan belum menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi), dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Membaca materi	1	2	3	4√	5
3.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3√	4	5
4.	Menulis soal yang didiktekan guru	1	2	3	4√	5
5.	Menjawab soal	1	2	3	4√	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
8.	Membahas soal bersama guru	1	2	3√	4	5
Total Skor		28				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{28}{40} \times 100\% = 70,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada

beberapa aspek yang belum optimal, seperti mendengarkan penjelasan guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, dan membahas soal bersama guru. Hal ini karena pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi) ini belum terbiasa bagi anak.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	5	40	26,31
4.	7	12	84	63,16
5.	6	2	12	10,53
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		19	136	100 %
Rata-rata			7,16	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,16. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Aqidah akhlak yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) **Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Aqidah Akhlak dengan kompetensi dasar : Membiasakan beradab secara Islami dalam pergaulan dengan teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran :

- Siswa mengetahui adab bergaul dengan teman sebaya
 - Siswa membiasakan adab bergaul dengan teman sebaya
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Pengumpulan PR.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- (1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.
- (2) Guru menyuruh siswa membaca materi.
- (3) Guru menjelaskan materi.
- (4) Guru menyimpulkan materi.
- (5) Guru mendiktekan soal kepada siswa untuk di jawab.
- (6) Masing-masing siswa menjawab soal.
- (7) Membahas soal bersama.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- (1) Guru membuat kesimpulan akhir.
- (2) Memberitahukan nilai siswa dalam menjawab soal.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Menyuruh siswa membaca materi	√	
9.	Menjelaskan materi	√	
10.	Menyimpulkan materi	√	
11.	Mendiktekan soal	√	
12.	Membahas soal bersama siswa	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, seperti waktu yang digunakan sudah dapat teratasi. Dengan demikian secara keseluruhan proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi), dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
-----	--------------------------------	------

1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Membaca materi	1	2	3	4√	5
3.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5
4.	Menulis soal yang didiktekan guru	1	2	3	4√	5
5.	Menjawab soal	1	2	3	4√	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
8.	Membahas soal bersama guru	1	2	3	4√	5
Total Skor		30				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{30}{40} \times 100\% = 75,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, misalnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, juga keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	7	56	36,84
4.	7	12	84	63,16
5.	6			
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		19	140	100 %
Rata-rata			7,37	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,37. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Aqidah akhlak yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi) dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi) cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 1. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,16 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,37.
 2. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi) masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

1) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Aqidah Akhlak dengan kompetensi dasar : Membiasakan beradab secara Islami dalam pergaulan dengan teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran :

- Siswa mengetahui adab bergaul dengan teman sebaya
 - Siswa membiasakan adab bergaul dengan teman sebaya .
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Pengumpulan PR.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

(5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(6) Guru melakukan apersepsi.

2. Kegiatan inti (50 menit)

(1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.

(2) Guru menyuruh siswa membaca materi.

(3) Guru menjelaskan materi.

(4) Guru menyimpulkan materi.

(5) Guru mendiktekan soal kepada siswa untuk di jawab.

(6) Masing-masing siswa menjawab soal.

(7) Membahas soal bersama.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

(1) Guru membuat kesimpulan akhir.

(2) Memberitahukan nilai siswa dalam menjawab soal.

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Menyuruh siswa membaca materi	√	
9.	Menjelaskan materi	√	
10.	Menyimpulkan materi	√	
11.	Mendiktekan soal	√	
12.	Membahas soal bersama siswa	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,67\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi), dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5 [√]
2.	Membaca materi	1	2	3	4	5 [√]
3.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4 [√]	5
4.	Menulis soal yang didiktekan guru	1	2	3	4 [√]	5
5.	Menjawab soal	1	2	3	4 [√]	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4 [√]	5

7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
8.	Membahas soal bersama guru	1	2	3	4√	5
Total Skor		33				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama, Hal ini karena pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi) ini sudah mulai dipahami anak. Walaupun masih ada aspek yang belum optimal, yaitu keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	9	72	47,37
4.	7	10	70	52,63
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		19	141	100 %
Rata-rata			7,42	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,42. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Aqidah akhlak yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Aqidah Akhlak dengan kompetensi dasar : Membiasakan beradab secara Islami dalam pergaulan dengan teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran :

- Siswa mengetahui adab bergaul dengan teman sebaya
 - Siswa membiasakan adab bergaul dengan teman sebaya.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam.

- (2) Presensi siswa.
- (3) Pengumpulan PR.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- (1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.
- (2) Guru menyuruh siswa membaca materi.
- (3) Guru menjelaskan materi.
- (4) Guru menyimpulkan materi.
- (5) Guru mendiktekan soal kepada siswa untuk di jawab.
- (6) Masing-masing siswa menjawab soal.
- (7) Membahas soal bersama.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- (1) Guru membuat kesimpulan akhir.
- (2) Memberitahukan nilai siswa dalam menjawab soal.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

- (1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Menyuruh siswa membaca materi	√	
9.	Menjelaskan materi	√	
10.	Menyimpulkan materi	√	
11.	Mendiktekan soal	√	
12.	Membahas soal bersama siswa	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi), dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5√
2.	Membaca materi	1	2	3	4	5√
3.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5
4.	Menulis soal yang didiktekan guru	1	2	3	4√	5

5.	Menjawab soal	1	2	3	4√	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Membahas soal bersama guru	1	2	3	4√	5
Total Skor		34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{34}{40} \times 100\% = 85,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II.

Hal ini karena pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi) ini sudah dipahami anak sehingga mudah dalam melaksanakan pembelajaran. Aspek yang belum optimal pada pertemuan pertama sudah bisa teratasi.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	5	45	26,32
3.	8	11	88	57,89
4.	7	3	21	15,79
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		19	154	100 %
Rata-rata			8,11	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (26,32 %), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 11 orang (57,89 %), dan nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (15,79 %). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 8,11. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum Aqidah akhlak yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi) dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi) sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
 - 1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,42 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,11.
 - 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui

metode pemberian tugas (resitasi) dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Aqidah Akhlak 7,50.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi) pada tabel berikut ini :

Tabel 13 : Sikap siswa terhadap pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi).

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi) dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran	4	21,05	15	78,95				

2.	Melalui pembelajaran melalui metode pemberian tugas (resitasi) dapat memudahkan saya menguasai materi adab bergaul dengan teman sebaya	6	31,58	13	68,42				
3.	Melalui pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi) membuat saya bersemangat belajar	7	36,84	12	63,16				
4.	Pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas (resitasi) sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain	5	26,32	14	73,68				
5.	Pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas (resitasi) dapat membantu saya menerapkannya pada materi lain	8	42,11	11	57,89				
6.	Pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas (resitasi) lebih menarik dan menyenangkan bagi saya	3	15,79	16	84,21				
7.	Pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas	9	47,37	10	52,63				

(resitasi) membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi). Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran, sangat setuju 4 orang (21,05%) dan yang setuju 15 orang (78,95 %).
- 2) Dapat memudahkan yang sangat setuju 6 orang (31,58%) dan yang setuju 13 orang (68,42 %).
- 3) Membuat bersemangat belajar sangat setuju 7 orang (36,84 %) dan yang setuju 12 orang (63,16 %).
- 4) Pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas (resitasi) sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain, yang sangat setuju 5 orang (26,32 %) dan yang setuju 14 orang (73,68 %).
- 5) Membantu menerapkannya pada materi lain yang sangat setuju 8 orang (42,11%), dan yang setuju 11 orang (57,89 %).
- 6) Lebih menarik dan menyenangkan yang sangat setuju 3 orang (15,79 %) dan

yang setuju 16 orang (84,21 %).

- 7) Membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi, yang sangat setuju 9 orang (47,37%) dan yang setuju 10 orang (52,63%).

C. Pembahasan

Dan temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui metode pemberian tugas (resitasi) efektif dalam materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, hal ini terlihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi) di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Anjir Muara Kota Tengah Barito Kuala sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 86,67 % dan pertemuan kedua 93,33 % (rata-rata

90,00%). Siklus II pertemuan pertama 96,67 % dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 96,78%). Rata-rata keseluruhan 98,34 %.

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00 % dan pertemuan kedua 75,00% (rata-rata 72,5 %). Siklus II pertemuan pertama 82,5 % dan pertemuan kedua 85,00 % (rata-rata 81,25 %). Rata-rata keseluruhan 83,75 %.
- 3) Tindakan kelas, dengan menggunakan pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi) di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Anjir Muara Kota Tengah Barito Kuala dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 7,16 dan pertemuan kedua 7,37 (rata-rata nilai siklus I 7,27) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 7,42 dan pada pertemuan kedua 8,11 (rata-rata nilai siklus II 7,77) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan

demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

- 4) Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pemberian tugas (resitasi) pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 31,58 %, setuju 68,42 %, kurang setuju 0 %, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran melalui metode pemberian tugas (resitasi) dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam materi adab bergaul dengan teman sebaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.